

## **Cara Penilaian**

Anton Rahmadi  
Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman  
Versi 1.1 Berlaku mulai September 2008

### *Hak mahasiswa*

Mahasiswa berhak memperoleh nilai 0-100, sesuai dengan kemampuan yang ditunjukkannya pada setiap metode penilaian. Mahasiswa yang merasa penilaian yang diberikan tidak adil atau berat sebelah diperkenankan untuk mendiskusikannya dengan dosen bersangkutan, atau apabila kurang puas dapat memberikan protes tertulis melalui Pembantu Dekan 1 Fakultas Pertanian.

Mahasiswa yang dirasa memerlukan bantuan khusus/bimbingan khusus akan dipanggil oleh dosen bersangkutan untuk diarahkan kepada konselor yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

### *Penilaian peringkat akademik*

Penilaian peringkat akademik akan ditempel di kaca ruangan dosen bersangkutan selambatnya 2 minggu setelah batas waktu pengumpulan. Akumulasi penilaian sementara akan disajikan pada setiap perempat semester.

Pedoman penilaian peringkat akademik adalah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Pertanian. Huruf mutu A diberikan untuk nilai lebih dari 80, B diberikan untuk nilai diantara 70 dan 80, C diberikan untuk nilai diantara 60 dan 70, dan D diberikan untuk nilai diantara 50 dan 60.

Huruf mutu E tidak digunakan, sementara huruf mutu F (diskualifikasi) dikenakan pada mahasiswa yang melakukan kecurangan berat, serta akan mendapatkan surat peringatan

yang juga ditembuskan kepada Dekan, Dosen Wali, serta bagian akademik Fakultas Pertanian.

Nilai yang diberikan adalah nilai asli sesuai jumlah dari setiap nilai dalam masing-masing poin penugasan dikalikan dengan persentase bobot penilaiannya. Apabila mahasiswa mendapatkan huruf mutu D (di bawah nilai 60), maka harus mengulang mata kuliah tersebut dengan perlakuan yang sama seperti mahasiswa yang baru mengambil mata kuliah itu.

### *Penilaian berdasarkan jumlah orang*

#### **Perorangan**

Dalam pendidikan jenjang S1, umumnya tugas perorangan akan lebih banyak dibandingkan tugas kelompok dengan perbandingan maksimal 3:1. Penilaian secara perorangan dititik beratkan pada keterampilan individual untuk mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, kritik dalam penugasan tertulis, serta kemampuan menganalisis masalah dalam ujian tertulis. Tidak tertutup kemungkinan cara-cara penilaian lisan dilakukan, namun dengan porsi tidak lebih dari 20% dari total nilai akhir.

#### **Kelompok**

Penilaian berkelompok ditujukan untuk mengetahui kemampuan berkerjasama atau berkoordinasi antar individu dalam kelompok. Titik berat penilaian adalah keaktifan dalam kelompok, kemampuan masing-masing individu dalam menyumbangkan pendapat dan kemampuan menemukan solusi atas sebuah permasalahan secara berkelompok. Persentase nilai kelompok akan menyumbang paling tinggi 25% dari total nilai akhir.

## *Penilaian berdasarkan metodenya*

### **Tugas tertulis**

Tugas tertulis merupakan media terbaik untuk melihat kemampuan kognitif dan analitis dari tiap-tiap mahasiswa. Hampir semua mata kuliah akan memiliki tugas tertulis berupa artikel ilmiah dengan tipe (1) studi pustaka, (2) ulasan kritis, atau (3) jurnal. Tugas tertulis diberikan maksimal 3 buah dalam 8 minggu pertemuan. Total nilai dari tugas tertulis akan memberikan kontribusi diantara 40-60%. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk memperkuat kemampuan menulis, sesuai dengan persyaratan umum tugas menulis artikel.

Tugas tertulis yang tidak memenuhi standar penilaian atau jauh dari sempurna, atau terdapat indikasi plagiat akan dikembalikan untuk diperbaiki. Tugas yang dikembalikan akan diberikan batas waktu pengerjaan ulang. Nilai sementara yang diberikan untuk tugas tersebut adalah 50 (huruf mutu D). Apabila perbaikan tugas tersebut tidak dikumpulkan kembali, maka nilai tersebut akan bersifat tetap. Tidak semua tugas tertulis yang tidak memenuhi standar penilaian akan dikembalikan.

Tugas yang dikumpulkan tidak tepat waktu akan mendapatkan pemotongan maksimal 20 angka dari nilai yang seharusnya diperoleh. Mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas akan diberi nilai 40 (di bawah huruf mutu D) untuk setiap tugas yang tidak dikumpulkan.

### **Diskusi/Debat**

Keaktifan dan kemampuan dalam mencetuskan ide, opini, serta mengkritisi pendapat rekannya merupakan poin utama dalam penilaian diskusi dan debat. Selain itu, interaksi berupa tanya jawab di dalam kelas juga dapat dijadikan penilaian. Total bobot penilaian untuk diskusi dan debat adalah 0-20% dari nilai akhir.

### **Ujian tertulis (termasuk kuis dan ujian akhir)**

Setiap ujian tertulis akan mendapatkan pemberitahuan minimal seminggu sebelum pelaksanaannya. Tidak ada ujian yang bersifat dadakan. Ujian tertulis juga akan lebih

mengutamakan kejujuran, sehingga mahasiswa yang tertangkap tangan melakukan kecurangan akan didiskualifikasi untuk ujian tersebut.

Ujian tertulis akan lebih diutamakan dalam penilaian kemampuan analitis dan pemahaman materi. Jadi tidak disarankan untuk menghafal mati materi pelajaran yang disampaikan. Total bobot penilaian untuk masing-masing ujian tertulis berkisar 15-40% dari nilai akhir.

Kuis tertulis (bukan ujian akhir) yang tidak memenuhi standar penilaian atau di bawah huruf mutu C (nilai 60) akan diganti dengan tugas berdasarkan kebijakan kasus per kasus. Tugas pengganti nilai ini hanya akan memperoleh nilai maksimal 75.

### **Ujian praktek (termasuk ujian praktikum)**

Untuk mata kuliah yang memiliki sesi praktikum, sangat dimungkinkan dilakukan penilaian praktek. Penilaian ini dilakukan untuk melihat keterampilan yang berhasil diperoleh saat praktikum dilangsungkan. Persentase ujian lisan akan menyumbang paling tinggi 15% dari total nilai akhir.

### **Ujian lisan (termasuk presentasi)**

Untuk mata kuliah di atas semester 5, sangat dimungkinkan sistem penilaian ujian lisan. Pada umumnya penilaian yang dilakukan adalah melihat kemampuan menyajikan presentasi/makalah dalam forum kelas. Persentase ujian lisan akan menyumbang paling tinggi 15% dari total nilai akhir.

### *Absensi*

Kehadiran mahasiswa di dalam pertemuan kuliah tidak akan memberikan kontribusi nilai tambahan. Akan tetapi, apabila jumlah kehadiran mahasiswa kurang dari 80% dari total pertemuan yang dipersyaratkan dalam satu semester (biasanya 16 kali pertemuan), maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian akhir.

### *Konsideran Khusus*

Secara individu dan bergantung pada setiap kasus, seorang mahasiswa dapat menghubungi dosen yang bersangkutan berkaitan pengunduran batas waktu pengumpulan tugas/penilaian yang hanya berlaku untuk mahasiswa tersebut. Pengunduran batas waktu hanya akan diberikan atas dasar alasan yang kuat.

Tidak akan terdapat ujian susulan atau perbaikan dalam kasus apapun. Akan tetapi, apabila mahasiswa tidak dapat mengikuti salah satu poin penilaian diluar kehendak yang bersangkutan, misalnya kecelakaan, sakit, melahirkan, mendapat musibah, atau keluarga kandung wafat yang dapat dibuktikan dengan surat keterangan yang diketahui oleh bagian akademik/paramedis/kelurahan dikemudian hari, maka diberikan kebijakan penilaian khusus yang berbasis kasusistis.

### *Protes terhadap penilaian*

Protes terhadap penilaian harus dilakukan selambatnya 2 minggu setelah hasil penilaian diberikan dan sebelum ujian akhir dilaksanakan. Protes terhadap ujian akhir dapat disampaikan langsung kepada dosen bersangkutan 1 minggu setelah hasil penilaian diberikan.